

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
SISWA KELAS V SD NEGERI 066050 MEDAN**

Elvin Pasilio Pasaribu¹, Bogor Lumban Raja², Antonius Remigius Abi³, Reflina Sinaga⁴, Ester Julinda Simarmata⁵

PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas

Surel: elvinpasiliop@gmail.com

***Abstract:** This research aims to determine the effect of the Think Pair Share type cooperative learning model on the learning outcomes of class V students in science and science learning at UPT SD Negeri 066050 Medan for the 2023/2024 academic year. The independent variable in this research is the Think Pair Share type cooperative learning model (X) and the dependent variable in this research is student learning outcomes (Y). The method used in this research is quasi-experimental, the sample in this research is 30 students from the class V population. In the Think Pair Share type cooperative learning model, it is obtained from a questionnaire distributed to students and student learning outcomes are obtained from pre-test scores. and Post-test of students in the 2023/2024 academic year. The student learning results show that the pre-test score of class V students is 45.3, while the average post-test score is 88.9. Furthermore, the results of hypothesis testing show t_{count} is 6.164 while t_{table} is 2.042. So it is proven that t_{table} (H_0) is rejected and t_{hitung} (H_a) is accepted. This shows that there is an influence of the Think Pair Share type cooperative learning model on student learning outcomes.*

***Keywords:** Think Pair Share, Student Learning Outcomes*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS UPT SD Negeri 066050 Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta didik dari populasi kelas V. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* didapat dari angket yang disebar kepada peserta didik dan hasil belajar peserta didik didapat dari nilai *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik pada tahun pembelajaran 2023/2024. Hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa nilai peserta didik kelas V *Pre-test* sebesar 45,3 sedangkan nilai rata-rata *Post-test* 88,9. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan t_{hitung} sebesar 6,174 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,042. Maka terbukti bahwa t_{tabel} (H_0) ditolak dan t_{hitung} (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Think Pair Share*, Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah tindakan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi mereka secara aktif. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti kekuatan spiritual dan religius, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan dan moralitas, serta pengembangan keterampilan yang berguna bagi individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam konteks pentingnya pendidikan bagi semua orang, pendidikan dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan globalisasi. Peran penting pendidikan dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipungkiri, karena pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan lingkungan sekitarnya (UU No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1).

Meningkatkan sumber daya manusia merupakan prioritas utama untuk mencapai kesejahteraan dan menjaga kelangsungan pembangunan nasional, yang juga menjadi fokus utama pendidikan nasional. Pendidikan memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, setiap individu yang terlibat dalam dunia pendidikan diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan standar pengajaran. Ada beragam metode pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, serta sistem pendidikan dasar, menengah, dan

tinggi yang terstruktur dan berjenjang merupakan indikator proses pendidikan formal. Pendidikan nonformal adalah jenis pembelajaran yang berupaya untuk meningkatkan dan melengkapi pendidikan formal yang diberikan di luar sekolah oleh organisasi yang ditunjuk oleh pemerintah, seperti kelompok belajar dan kursus. Proses belajar-mengajar dan hubungan antara pendidik dan peserta didik merupakan bagian integral dari pengalaman pendidikan di lingkungan sekolah (Marzuki, 2021:137).

Siswa berhasil dalam belajar karena adanya guru dan unsur-unsur lainnya. Guru, murid, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan sejenisnya adalah beberapa unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran, sebagai salah satu aspek dari proses tersebut, dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru membutuhkan prinsip-prinsip atau dasar-dasar dalam mengajar untuk mencapai efektivitas pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan oleh guru adalah memanfaatkan berbagai model pembelajaran sebagai panduan dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V UPT SD Negeri 066050 Medan, banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran dan tidak mampu berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah sendiri atau kelompok. Masalah lainnya adalah banyak siswa yang kurang berani berbicara di kelas atau memberikan respons mandiri atau individual terhadap sebuah pertanyaan. Selain itu, ketika guru mengajar di kelas, siswa tidak fokus pada materi sehingga

menyebabkan hasil belajar menjadi rendah.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa skor ulangan harian siswa masih di bawah ambang batas kelulusan (KKTP) sebesar 70, yang menunjukkan pencapaian yang rendah. Berikut adalah hasil ulangan harian IPAS kelas V UPT SD Negeri 066050 Medan pada tahun pembelajaran 2023/2024:

Tabel 1. Data Hasil Observasi Nilai Kelas V

Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
IPAS	10	33,3%	Memenuhi
	20	66,7%	Tidak Memenuhi

(Sumber: Wali kelas V UPT SD Negeri 066050 Medan)

Dengan mempertimbangkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah, dari informasi yang tertera dalam Tabel 1.1, guru perlu mengimplementasikan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan materi pembelajaran IPAS untuk mengatasi tantangan tersebut. Hal ini bertujuan untuk memastikan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, baik melalui pembelajaran aktif maupun pasif.

Setelah menganalisis data tersebut dan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa siswa menunjukkan kebutuhan belajar yang beragam, termasuk preferensi terhadap metode belajar seperti observasi, pendengaran, atau praktik. Untuk mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam ini, peneliti menyarankan pembaruan pada model pembelajaran. Salah satu model yang diusulkan adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), yang merupakan

paradigma pembelajaran yang dapat menanggapi kebutuhan siswa saat ini dan meningkatkan hasil belajar. *Think Pair Share* (TPS), juga dikenal sebagai "berpikir, berpasangan, berbagi," adalah pendekatan pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Lyman (2019:32).

Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk bekerja sama dengan sesama mereka dalam proses pembelajaran. Salah satu varian pembelajaran kooperatif yang bertujuan untuk mengubah interaksi antar siswa adalah model *Think Pair Share*. Dalam model ini, siswa diberi lebih banyak waktu untuk merenung sebelum memberikan respons, dan mereka saling mendukung melalui proses kooperatif. Setelah instruktur menyelesaikan presentasi singkatnya, siswa dapat saling memberi bantuan dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Pendekatan ini terutama bermanfaat bagi siswa dengan tingkat kemampuan rendah atau sedang karena meningkatkan motivasi belajar, berbagi pengetahuan, dan memperbaiki hasil pembelajaran.

Dari gambaran informasi yang diberikan sebelumnya, penelitian terhadap Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dilakukan untuk mendalami cara penggunaannya dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa. Oleh karena itu, para peneliti sangat antusias untuk mengeksplorasi topik tersebut dalam penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS UPT SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024**"

METODE

Menurut Sugiyono (2020:72) metode penelitian merupakan strategi ilmiah untuk mengumpulkan data sesuai dengan penerapan dan tujuannya. Bila dilihat dari tingkat kealamiah (*setting*) tempat penelitian terdapat tiga metode penelitian, yaitu penelitian eksperimen, survei, dan naturalistik (kualitatif). Penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium sedangkan penelitian naturalistik (kualitatif) dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*Treatment*), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dengan begitu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa angket untuk variabel bebas dan tes untuk variabel terikat. Dimana masing-masing instrumen akan dianalisis dengan menggunakan analisis koefisien korelasi dengan rumus *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Sekolah

Penelitian ini dilakukan di kelas V UPT SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS peserta didik. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari yakni pengujian butiran tes dan angket tanggal 29 april 2024 serta

penelitian dilakukan mulai tanggal 8 mei sampai tanggal 9 mei 2024.

Kegiatan penelitian pertama kali dilakukan yaitu meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 066650 Medan untuk melakukan ujicoba soal yang sudah divalidator oleh dosen yang berkaitan. Supaya proses ujicoba maupun validasi soal dan angket berjalan dengan lancar dan baik, kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memberi salam dan memberi arahan pengerjaan soal dan pengisian angket kepada para peserta didik di kelas V SD Negeri 066650. Setelah penyelesaian soal, peneliti mengumpulkan lembar soal dan kemudian memproses data untuk memvalidasi soal serta angket.

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SD Negeri 066050 Medan, yang memiliki fasilitas lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar. Sekolah ini dilengkapi dengan 1 ruang kepala sekolah, 4 kamar mandi (2 untuk guru dan 2 untuk siswa), 8 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 laboratorium komputer, 1 kantor guru, dan berbagai alat untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil *Post-test* Kelas V

Setelah seluruh materi disampaikan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, peneliti memberikan *post-test* untuk mengukur tingkat keberhasilan dari model yang telah diterapkan.

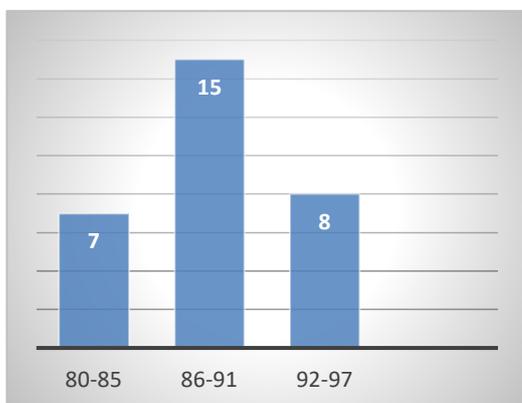
Penilaian *post-test* dilaksanakan setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Hasil nilai *post-test* menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa kelas V. Untuk lebih jelas mengenai hasil nilai *post-test* kelas V,

dapat dilihat tabel distribusi frekuensi di bawah ini.

Tabel 1. Preentase Frekuensi Hasil Post-test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	80-85	7	23,33%	Baik
2	86-91	15	50%	Cukup Baik
3	92-97	8	26,67%	Sangat Baik
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan tabel 1 persentase frekuensi data *post-test* di atas dapat diketahui nilai *pos-test* siswa yaitu: 7 siswa yang memperoleh skor di sekitar 80-85 sebesar 23,33%, 15 siswa yang memperoleh skor di sekitar 86-91 sebesar 50%, dan 8 siswa yang memperoleh skor di sekitar 92-97 sebesar 26,67%. Hasil persentase frekuensi data *post-test* yang disajikan pada tabel 1 dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test*

Hasil Angket *Think Pair Share*

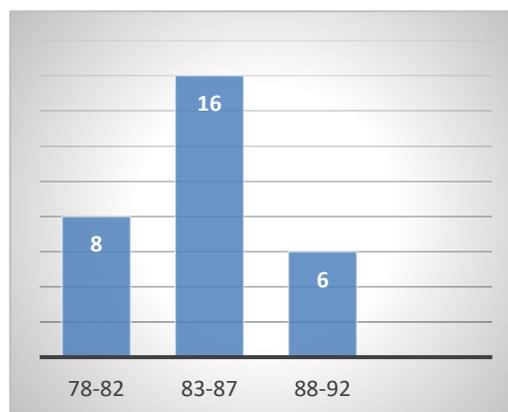
Pada akhir pembelajaran, peneliti memberi angket kepada siswa. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan bagaimana keadaan siswa setelah diberikan

pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

Tabel 2. Persentase Frekuensi Data Angket

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	78-82	8	26,67%	Baik
2	83-87	16	53,34%	Cukup Baik
3	88-92	6	20%	Sangat Baik
		30	100%	

Berdasarkan tabel 2 persentase frekuensi data angket di atas dapat diketahui nilai angket siswa yaitu: 8 siswa yang memperoleh skor di sekitar 78-82 sebesar 26,67%, 16 siswa yang memperoleh skor di sekitar 83-87 sebesar 53,34%, dan 6 siswa yang memperoleh skor di sekitar 88-92 sebesar 20%. Hasil persentase frekuensi



data angket yang disajikan pada tabel 2 dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Angket

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Syarat untuk koefisien korelasi yaitu dengan melihat

$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus koefisien korelasi *product moment*.

Tabel 3. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Think Pair Share	Hasil Belajar
Think Pair Share	Pearson Correlation	1	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 759. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,759 > 0,361$), maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS UPT SD Negeri 066050 Medan.

Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama, maka tahapan selanjutnya dapat dilakukan pengujian pengujian hipotesis dengan menggunakan uji “t”. statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah uji-t di mana hipotesis yang diajukan adalah:

Ha :Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPAS UPT SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kriteria uji-t dapat dikatakan signifikan apabila diperoleh harga $\alpha \leq$

0,05, serta hipotesis diterima (Ha) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan ditolak (Ho) jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 066050 Medan. Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh temuan peneliti sebagai berikut:

1. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen, maka diperlukan bantuan program *SPSS* versi 24.0 dengan ketentuan sebagai berikut: Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Dari hasil ujicoba instrument soal yang dilakukan dapat dirangkum validitas soal yang valid sebanyak 30 soal dan sisa 20 soal yang tidak valid.
2. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti menggunakan *pre-test* dikelas eksperimen dengan jumlah soal 50 butir pilihan berganda dan nilai yang didapatkan rata-rata nya sebesar 45,3. Dari rata-rata tersebut dapat dilihat kemampuan *pre-test* di kelas V masih di bawah KKTP atau masih rendah.

3. Kemudian setelah diberikan *treatment* atau perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dikelas, peneliti memberikan soal *post-test* dengan jumlah 30 soal pilahan berganda dan memperoleh nilai rata-ratanya sebesar 88,9 dan disini peserta didik telah mencapai KKTP.
4. Hasil uji normalitas dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian normalitas Kriteria pengujian ini adalah $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka berdistribusi normal. Berdasarkan hasil penelitian uji normalitas diketahui bahwa nilai L_{hitung} sebesar 0,142 dan L_{tabel} sebesar 0,161. Maka sesuai dengan dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka berdistribusi normal yaitu 0,142 \leq 0,161. Dengan demikian asumsi dan persyaratan sudah terpenuhi.
5. Hasil koefisien korelasi membuktikan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,759 > 0,361), maka terdapat pengaruh yang kuat.
6. Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki pengaruh positif yang signifikan. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu 6,174 \geq 2,042. Maka dengan demikian H_a diterima yaitu adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan bab ini peneliti menguraikan kesimpulan, yakni penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, hasil belajar, dan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS UPT SD Negeri 066050 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

- a. Pada kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar kelas V pada pembelajaran IPAS UPT SD Negeri 066050 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 mempunyai nilai rata-rata 88,9 berada pada kategori baik sekali.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS UPT SD Negeri 066050 Medan tahun pembelajaran 2023/2024.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPAS UPT SD Negeri 066050 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ di mana 6,167 \geq 2,042 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR RUJUKAN

Abi, A. R., Juliana, Tanjung, D. S., &

- Tamba, G. R. F. (2023). Analisis Komunikasi Pembelajaran Guru Kelas dengan Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 13(2), 148–152.
- Buaton, R. A., Sitepu, A., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4066–4074.
- Juliana. (2020). Pengaruh Pendekatan Saintifik dan Aktivitas Siswa terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa di Kelas V SDS Gracia Sustain Medan. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(2), 295–309.
- Juliana. (2021). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 4(2), 260–274.
- Juliana, Prayuda, M. S., & Tanjung, D. S. (2023). Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(4), 11503–11520.
- Lyman, F. T. (2019). *Model Pembelajaran Think Pair and Share*. PT Bumi Aksara.
- Marzuki. (2021). *Pendidikan Foral dan Non formal*. Remaja Rosdakarya.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana Prenada Media Group.
- Pardosi, B., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Model SAVI terhadap Hasil Belajar pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia di Kelas V SD Negeri 173593 Parsoburan. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(3), 175–184.
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Purba, J. M., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Tipe Scramble terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(4), 216–224.
- Purba, Y. E., Sinaga, R., Juliana, & Tanjung, D. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1420–1429.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang. *Elementary School*

- Journal PGSD FIP Unimed*, 11(3), 246–255.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Tanjung, D. (2016). *meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe time games tournament (TGT) di kelas V SDN 200111 Padang sidempuan. IV.*
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 12(1), 37–44.
- Tanjung, D. S., & Juliana. (2023). *The Effect of Giving Rewards on Fifth-Grade Elementary Students ' Mathematics Learning Outcomes Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 12(6), 1396–1406.*
- Tanjung, D. S., Juliana, & HS, D. W. S. (2023). Improving Fourth-Grade Students' Learning Outcomes Using the Discovery Learning Method in Indonesian at SD Negeri 200111 Padangsidimpuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(5), 1302–1313.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*, 12(2), 176–184.
- Tarigan, A. P., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan Kelas IV SDN 040549 Pebulan. *Jurnal Handayani*, 11(2), 1–10.
- Zai, K., Abi, A. R., & Tanjung, D. S. (2020). The Effect of Inquiry Model on Students' Learning Outcomes on the Theme of "Benda-benda di sekitarku" at Grade V SDN 076713 Zuzundrao. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(6), 836–842.